

Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna TikTok di kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton

Wa Ode Sandri Oktavia^{1✉}, Harri Fajar Maulana², Wa Nur Fida³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Buton. Indonesia

Correspondence Author: serlyoktavia795@gmail.com✉

Article history

Received : 2023-02-22

Accepted : 2023-04-23

Published : 2023-06-13

Keywords:

Communication
Behavior, TikTok
Users,
Communication,
Analysis

Abstract: This study aims to analyze the communication behavior of TikTok users among PGSD students at the Muhammadiyah University of Buton. The research method uses a phenomenological approach based on subjective experiences experienced by individuals. Data collected by observation, interviews, and documentation. In this study, researchers used symbolic interaction theory and self-concept. The subjects of this study were Elementary School Teacher Education Students with over a thousand followers. The results of this study indicate that the behavior of elementary school students at the Muhammadiyah University of Buton (UMButon) uses the Tiktok application for positive and negative things, this can be seen from the videos they watch and upload. On average, students use the application to watch educational videos, such as history, knowledge of religion, science, and knowledge according to their study program. But the negative side is that they also post videos dancing using the campus alma mater, this can have a negative impact on the campus. Thus it can be concluded that Elementary School Teacher Education students at the Muhammadiyah University of Buton use TikTok as entertainment and also a means to gain precise, fast, and steady knowledge.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku komunikasi pengguna TikTok di kalangan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton. Metode penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi yang didasari pengalaman subjektif yang dialami pada diri individu. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori interaksi simbolik dan konsep diri. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan followers diatas seribu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa program studi pendidikan sekolah dasar pada Universitas Muhammadiyah Buton (UMButon) menggunakan aplikasi Tiktok untuk hal positif dan negatif, hal ini bisa dilihat dari video yang mereka tonton dan mereka upload. Rata-rata mahasiswa menggunakan aplikasi tersebut untuk menonton video yang mengedukasi, misalnya seperti sejarah, pengetahuan tentang agama, sains, dan ilmu yang sesuai dengan prodinya. Namun sisi negatifnya adalah mereka juga memposting video yang berjoget dengan menggunakan almamater kampus, hal ini bisa membawa dampak negatif bagi kampus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Buton menggunakan TikTok sebagai hiburan dan juga sarana untuk mendapatkan ilmu yang tepat, cepat, dan mantap.



Available online at
[http://jim.unsyiah.ac.id/
sejarah/](http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/)

PENDAHALUAN

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga semakin berkembang. Mulai dari tayangan televisi, media sosial dan internet. Semua berlomba-lomba untuk menyajikan segala sesuatu yang baru yang diminati oleh berbagai kalangan. Kini, konten video banyak juga tersebar di media sosial di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Dapat dikatakan pertumbuhan konten video sendiri ditunjang dengan kemajuan dari kecepatan internet sehingga dapat diunggah ke internet dengan cepat. Banyak platform maupun aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan video dengan hal menarik pada pengguna smartphone.

Era modern, manusia dipermudah melakukan berbagai hal dalam berkomunikasi. Contoh kemudahan yang diciptakan adalah berinteraksi melalui internet. Semakin berkembangnya internet memunculkan pola interaksi yang dapat dilakukan tanpa harus berada dalam ruang dan waktu yang sama. Menurut Anthony Giddens, adanya modernitas hubungan ruang dan waktu terputus kemudian ruang perlahan-lahan terpisah dari tempat. Dasar media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi, dan membentuk sebuah jaringan secara online sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau video Youtube dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.

Setiap tahunnya para pencipta teknologi berusaha melahirkan inovasi-inovasi terbaru dengan memasukan fitur-fitur menarik ke dalam media sosial yang dapat bersaing dan menjadi media sosial unggulan dari pada media sosial lainnya. Sebut saja seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan masih banyak lagi media sosial yang menawarkan kecanggihan-kecanggihan fitur dari setiap aplikasi mereka demi menarik para peminat media sosial. Tidak hanya digunakan sebagai

media berkomunikasi dan menyebarkan informasi, beberapa media sosial sengaja diciptakan sebagai media yang dapat menghibur penggunanya. Saat ini banyak sekali aplikasi media sosial yang diciptakan dengan tujuan menghibur, baik aplikasi berbasis game, audio, visual maupun audio visual. Contohnya adalah aplikasi TikTok yang cukup populer di Indonesia (Mela Rahmayani, Muhamad Ramdhani, 2021).



Gambar 1 Survei GoodStats (2022)

Survei Goodstats menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok ke-2 di dunia. Jumlah penggunanya mencapai 99,07 juta pada April 2022.

Alasan remaja bermain TikTok karena mereka penasaran dengan aplikasi tersebut apalagi sebagian besar teman dan lingkungan mereka yang memainkan aplikasi TikTok ini. Alasan lain mereka bermain TikTok ialah mereka ingin mengikuti tren yang sedang trending di lingkungan mereka dan juga mereka ingin dikenal banyak orang atau ingin menjadi artis.

Di Era kemajuan teknologi dan informasi seperti saat ini khususnya para Mahasiswa saat ini sudah banyak mengenal teknologi untuk menggunakannya dalam hal-hal yang positif, diantara untuk mempermudah dalam berbagi informasi, menumbuhkan sifat kritis, serta menjalin hubungan baik antara pengguna media sosial. Dari seluruh pengakses internet di Indonesia disebutkan didominasi oleh

pengguna remaja, menurut survey lembaga APJJI (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) remaja usia 15-20 tahun disebut mencakup 64 persen dari pengguna internet di Indonesia dan Aplikasi media terpopuler ditempati oleh facebook pada tempat pertama, lalu disusul oleh Instagram pada peringkat kedua di Indonesia. Beberapa peneliti mengungkapkan rata-rata remaja di Asia maupun Amerika Serikat mengakses media sosial lebih dari lima jam sehari mencakup untuk keperluan menonton sampai melakukan interaksi di dunia maya seperti mengakses media sosial untuk melakukan chatting. Oleh karena itu banyak remaja yang menggunakan media sosial sebagai ajang eksistensi diri khususnya dalam media sosial pada aplikasi tik tok.

TikTok yang berasal dari Negeri Tirai Bambu. Di Indonesia, aplikasi yang sedang menjadi perbincangan hangat dan sedang banyak diminati oleh berbagai jenis kalangan adalah aplikasi Tik-Tok. Meskipun aplikasi Tik-Tok sedang naik turun di Indonesia, namun aplikasi ini sudah memiliki pengguna yang sangat banyak. Awalnya aplikasi Tik-Tok sendiri menggunakan bahasa Mandarin, namun sekarang sudah tersedia bahasa Inggris di toko aplikasi sehingga dapat dinikmati oleh pengguna smartphone di Indonesia (Herwan & Herdia, 2022).

Platform media sosial Tik Tok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini, mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka. Tik Tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan banyak fitur yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.

Didalamnya terdapat Special effects seperti efek shaking and shivering pada video dengan electronic music, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas

hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap Tik Tok. Tik Tok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke teman-teman dan dunia. Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan aplikasi ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online content creators di seluruh dunia, terutama Indonesia. Aplikasi mobile Tik Tok (versi berbahasa Inggris) kini telah bisa diunggah di Google Play (Android) dan App Store. Tik Tok didukung oleh perusahaan yang bergerak dalam teknologi kecerdasan buatan, ByteDance. Algoritma rekomendasi yang dipersonalisasi dari ByteDance membuat Tik Tok memahami preferensi pengguna dan meningkatkan engagement (Buton, 2021).

Saat ini video menjadi salah satu konten yang paling digemari warganet secara global, termasuk Indonesia. Video bahkan menjadi mata pencaharian baru bagi kaum milenial untuk meraup untung dari iklan yang tayang di channel video mereka. Video juga telah menjadi senjata baru untuk marketing sebagai brand communication strategy. Untuk memfasilitasi mereka dalam membuat video menarik, kemudian banyak pengembang berlomba-lomba untuk menciptakan aplikasi edit video. TikTok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke teman-teman dan dunia. Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan media sosial ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online content creators di seluruh dunia, terutama Indonesia (Oktaheriyani et al., 2020).

Banyak penyebab yang di timbulkan oleh efek media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya media sosial TikTok yang merupakan aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunanya dan merupakan salah satu alat komunikasi yang memang berbeda dengan media sosial lainnya. Media sosial TikTok merupakan media sosial yang sedang trend

saat ini dibandingkan dengan media sosial lain yang sudah banyak digunakan oleh orang-orang. Inilah yang mendorong berbagai motif para mahasiswa untuk menggunakan media sosial ini. Hal ini akan menimbulkan suatu pola perilaku komunikasi penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang tinggi untuk menggunakannya. Penggunaan media sosial TikTok telah menjadi sebuah rutinitas remaja khususnya mahasiswa pada saat ini. Melalui media sosial TikTok tersebut, mahasiswa mampu berbagi mengenai segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka yang kemudian diunggahnya. Pengguna media sosial TikTok juga bisa menggunakan media sosial ini untuk sharing sesuatu seperti foto, video, dan lain-lain (Oktaheriyani et al., 2020).

Media sosial juga memberikan pengaruh bagi penggunanya terutama Remaja yang saat ini sangat ingin meniru apa yang sedang ramai digunakan pada saat ini. Tik Tok bukan hanya pembuatan video saja melainkan dapat mengirimkan hasil video ke media sosial seperti instagram, youtube dll yang telah di buat oleh pengguna, begitu juga dapat melihat hasil- hasil video yang telah dibuat oleh orang lain, dan memberikan Like serta komentar di video yang telah dibagikan oleh pengguna sehingga adanya ketenaran, ketenaran ini yang dapat dikenal oleh semua orang di Indonesia sehingga anak semakin menyukai pembuatan video pendek, dalam pembuatan video pendek di Tik Tok beberapa anak pengguna Tik Tok menjadi terkenal sehingga dapat di sebut dengan artis Tik Tok.

Pada saat ini Tik Tok menjadi incaran aplikasi media sosial bagi anak-anak dalam pembuatan video pendek, sehingga persepsi orang tua dalam mengatur anak pengguna Tik Tok akan memberikan sebuah informasi ataupun perilaku positif maupun negative bagi remaja, sebuah informasi ataupun perilaku remaja yang menggunakan Tik Tok akan menjadikan pengetahuan baru bagi mereka khususnya mahasiswa sehingga dapat meniru atau menggunakan Tik Tok dengan gaya hidupnya masing-masing dengan meniru contoh yang ada di dalam video pendek di Tik Tok. Persepsi melalui alat indra sehingga anak-anak dapat melakukan hal-hal yang mereka lakukan

melalui panca inderanya yang menurut dirinya menarik untuk diikuti sehingga merasa dirinya mengikuti perkembangan zaman, dengan adanya persepsi merujuk pada pesan yang disampaikan kepada anak-anak sehingga mereka menafsirkan hal yang akan mereka lakukan. Hal yang mereka lakukan dengan meniru adanya perkembangan media sosial sehingga anak-anak juga melakukan apa yang orang lain lakukan sehingga peniruan sang anak bukan lah menjadi dirinya sendiri melainkan menjadi diri orang lain yang mereka tiru, apa yang mereka tiru akan menjadi pendapat bagi orang tua menyetujui atau tidak sang anak menjadi pengguna media sosial (<https://Dailysocial.Id/Post/Apa-Itu-Tik-Tok> 1, n.d.).

Dalam hal ini internet juga menjadi alat bisnis yang bisa sangat menguntungkan dengan menggunakan aplikasi mereka juga memanfaatkan fitur video yang ada didalamnya, salah satunya adalah aplikasi yang kita kenal dengan Tik Tok. Tik Tok sebenarnya aplikasi yang menyajikan hiburan bagi para penggunanya, dengan fitur video dan musik dengan durasi waktu hanya sekitar 30 detik saja atau lebih sederhananya adalah sebuah platform sosial video pendek yang dipadukan dengan musik. Tik Tok juga sudah terdaftar di Playstore yang mana playstore sendiri juga sebagai aplikasi fasilitas google yang memudahkan pengguna handphone untuk mengases atau medownload aplikasi-aplikasi lainnya seperti Tik Tok (Pratama & Muchlis, 2020).

Mahasiswa adalah generasi penerus yang ditunggu-tunggu oleh bangsa ini. Bangsa ini membutuhkan peran yang bisa melakukan perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Peran mahasiswa sebagai agent of change dan social control mengharuskan mahasiswa untuk membuka mata dan peduli terhadap sesamanya. Dengan keberagaman itu dan mahasiswa sebagai makhluk sosial yang selalu ingin tahu akan kemajuan teknologi seperti penggunaan media sosial Tik Tok diantara mahasiswa (Nurmala et al., 2022).

Dari beberapa mahasiswa yang menggunakan media sosial tiktok mereka pun mengatakan bahwa media sosial ini sangat membuat mereka terhibur dengan

banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Adapun dari beberapa guru yang sudah tidak lagi menggunakannya mengatakan bahwa media sosial tersebut membuat mereka menjadi lupa waktu, banyak juga yang masih menggunakan media sosial tiktok tersebut (Irmawati & Awaru, 2021).

Perusahaan menunjukkan tik tok memiliki total 1 miliar pengguna aktif bulanan dunia pada bulan september 2021. Alat periklanan swalayan perusahaan menunjukkan bahwa pemasaran dapat menjangkau 1,023 miliar pengguna berusia 18 tahun ke atas di tiktok pada awal juli 2022

Angka audiens iklan terbaru perusahaan menunjukkan bahwa 18,3% dari semua orang berusia 18 tahun ke atas di seluruh dunia menggunakan tiktok hari ini. Namun, jika kami menghapus orang-orang dalam kelompok usia ini yang tinggal di china (di mana ByteDance menawarkan aplikasi Douyin sebagai pengganti tiktok) dan india (dimana tiktok masih diblokir), tingkat pengjaukauan iklan yang dapat dialamatkan dari platform tersebut meningkat menjadi 29,5%.

Kehadiran media sosial TikTok ini juga digunakan untuk mengekspresikan diri penggunaannya, kemudian inilah yang mampu membentuk perilaku komunikasi mahasiswa. Media Sosial TikTok juga telah memudahkan seseorang untuk mengekspresikan isi hati, perasaan, apa yang terjadi dalam kehidupan penggunaannya melalui tulisan, lagu, video maupun simbol sederhana dan lain-lain. Hadirnya media sosial TikTok ditengah tengah kehidupan mahasiswa Fakultas pendidikan guru sekolah dasar UM BUTON, diharapkan dapat membawa dampak positif, menjadi media informasi, sebagai sumber segala informasi, menambah wawasan remaja (mahasiswa), memperluas jaringan pertemanan, mempererat komunikasi antar kerabat dan teman, memperluas bidang keterampilan dan masih banyak lagi (Risnawati et al., 2022).

Dengan adanya media sosial TikTok diharapkan pula menjadi media yang tepat untuk menceritakan kegiatan penggunaannya, serta menggambarkan kehidupan penggunaannya dengan menciptakan kegiatan yang unik dengan berbagai macam model

interaksi yang disediakan dalam media sosial ini seperti, berbagai macam fitur unggah foto, video, musik, status dan comment/ koment status, emoticon dan lain sebagainya yang semuanya memiliki makna tersendiri dan membentuk perilaku komunikasi penggunaannya. Berbicara mengenai perilaku positif, tidak terlepas dari perilaku negatif akibat penggunaan media sosial TikTok yang terlalu berlebihan sehingga menimbulkan kecanduan, sehingga hal ini juga sangat perlu di perhatikan (Zaputri, 2021).

Data pengguna TikTok menjelaskan banyak orang yang menggunakan TikTok pada tahun 2020 pengguna TikTok meningkat sebanyak 22% data ini meningkat lagi pada tahun 2021 sebanyak 36% data ini meningkat lagi pada tahun 2022 sebanyak 42% data ini menunjukkan bahwa data TikTok meningkat setiap tahunnya dan diperkirakan akan semakin meningkat lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Dari hasil observasi awal peneliti melihat bahwa mahasiswa PGSD dalam menggunakan aplikasi tiktok sungguh dapat menghipnotis mereka dan mempengaruhi para mahasiswa PGSD dengan berbagai ragam video yang ada didalamnya, hal ini juga membuat perubahan perilaku bagi yang menggunakan TikTok seperti yang tadinya lebih tertarik berbelanja dipasar dan setelah menggunakan aplikasi TikTok mereka lebih memilih berbelanja diaplikasi TikTok karena tertarik dengan video promosi yang ada di FYP mereka contohnya seperti video promosi barang seperti pakaian, buku, make up dan beberapa tutorial pengetahuan yang terdapat pada aplikasi tik tok, hal ini lah yang membuat para pengguna tik tok tertarik dan menggunakan aplikasi tik tok. Ada juga video ByteDance video seperti ini membuat mereka tertarik mengikutinya karena ingin mengikuti tren yang ada di tik tok. Perilaku ini membuat mereka ingin terus melakukannya setiap ada dance terbaru. Mereka ingin video tersebut FYP atau dilihat oleh banyak orang yang membuat mereka ingin terkenal seperti artis-artis yang ada di tik tok. Mereka bahkan tidak memikirkan dampak yang akan mereka dapatkan seperti

meningkatkan rasa narsisme dan hilangnya rasa malu.

Perilaku setiap orang dapat berubah kapan saja dan dimana saja ketika orang tersebut mudah terpengaruh pada apa yang dilihat dan dipelajarinya. Sebagaimana yang kita lihat bahwa aplikasi tik tok sangat mempengaruhi perilaku setiap individu yang menggunakan aplikasi tersebut. Baik itu dari segi mulai hobi belanja di tik tok, Mempelajari beberapa ilmu yang di sebarakan di aplikasi tik tok seperti tutorial ilmu-ilmu yang bermanfaat dan sebagainya. Namun ada juga yang berdampak negatif pada perilaku komunikasi setiap individu. Seperti joget pargoy yang sangat tidak layak untuk di tiru, dan ada juga beberapa orang yang menggunakan tiktok untuk mengumbar masalah keluarga yang mestinya bisa dibicarakan secara kekeluargaan. Hal ini berdampak negatif untuk perilaku mereka dan mereka lakukan hanya untuk dikenal banyak orang.

Alasan mengapa judul ini penting diangkat peneliti karena banyaknya mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok dengan mengitu tren terbaru seperti joget yang kurang baik seperti joget pargoy dengan menggunakan jilbab dan membawa nama kampus. mereka juga menggunakan fasilitas kampus muhammadiyah yang sangat tidak mencerminkan mereka sebagai mahasiswa muhammadiyah. Dari beberapa video yang diupload oleh mahasiswa PGSD mereka terlihat berjoget joget di depan kampus, dari sini kita bisa simpulkan perilaku seperti ini sangat tidak patut untuk dilakukan mahasiswa muhammadiyah apalagi menggunakan fasilitas kampus.

Mengapa ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku komunikasi pengguna tiktok dikalangan mahasiswa PGSD. Namun hal ini ada beberapa dampak positif bagi peneliti yang menggunakan aplikasi Tik Tok agar lebih bijak dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini ialah Untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi pengguna Tik Tok di kalangan mahasiswa PGSD universitas muhammadiyah buton.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan konsep teoritis bagi ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu komunikasi serta dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahasan pertimbangan bagi semua pihak dalam memahami analisis perilaku pengguna Tik Tok di kalangan mahasiswa PGSD. Serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perilaku Komunikasi

Perilaku komunikasi ialah segala tindakan yang dilakukan atau dialami seseorang. Dalam pengertian yang lebih sempit ia menjelaskan bahwa perilaku komunikasi ialah reaksi yang ditunjukkan seseorang. Dengan kata lain, perilaku yang timbul atau aktivitas komunikasi yang terjadi merupakan muara dari segala bentuk pemikiran yang terjadi di alam pikir manusia (Ramadanti, 2022).

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Perilaku manusia menurut Thoha, adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku komunikasi baik itu berupa verbal ataupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang. Menurut Kwick, perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari (Rorimpandey & Kalangi, 2016).

a. Konsep Perilaku

Perilaku manusia adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Secara operasional perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Perilaku dapat diartikan sebagai suatu aksi reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan. Rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Perilaku dapat juga

diartikan sebagai aktivitas manusia yang timbul karena adanya stimulasi dan respons serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisme itu (Zubair et al., 2022).

b. Analisis Perilaku

Secara umum, pengertian analisis perilaku yaitu suatu disiplin untuk mengerti dan memahami perilaku manusia. Sistem analisis perilaku ini di desain agar dapat menguji atau mengubah perilaku dengan cara pengukuran perilaku yang tepat, terkait dengan intervensi yang jelas meliputi desain eksperimen untuk mengakses efektifitas intervensi. Fokus dari teori perilaku adalah mengubah perilaku manusia dengan asumsi bahwa penjelasan perilaku dapat diprediksi

c. Perilaku Komunikasi Dunia Maya

Dunia maya (cyberspace) ialah realitas jaringan global, dibantu komputer, dapat diakses komputer, multidimensi, virtual. Masalah dunia maya digambarkan Perkembangan teknologi yang pesat saat ini memberikan masyarakat berbagai kemungkinan untuk menggunakan layanan Internet yang berbeda seperti telepon seluler internet dengan cara yang berbeda, sehingga perubahan perilaku komunikasi akibat perkembangan teknologi sangat signifikan bagi masyarakat.

Digambarkan seperti pada kehidupan nyata, individu berinteraksi dengan lisan, gerakan, lambang dan simbol yang disebut sebagai nonverbal, dalam dunia maya, perilaku tersebut ditunjukkan dengan penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi di sosial media. Tak hanya itu, pengguna dunia maya juga melakukan interaksi dalam bentuk teks atau tulisan. Komunikasi dalam media sosial merupakan komunikasi yang didasari dengan dibentuknya simbol-simbol yang ada dalam masyarakat.

Pada kehidupan nyata, individu berinteraksi dengan cara verbal contohnya lewat lisan, menggunakan gerakan, bahasa

isyarat, symbol dan lainnya, sedangkan didunia maya, individu menunjukkan perilaku komunikasi lewat penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi - aplikasi sosial media. Fitur-fitur tersebut membantu pengguna sosial media berinteraksi dengan pengguna lainnya Penggunaanya juga berinteraksi dengan mengetikkan sebuah teks ataupun penggunaan emoticon. Namun pengguna sosial media masih bida berinteraksi secara verbal dalam bentuk panggilan video.

Hal ini sejalan dan selaras dengan pemikiran peneliti, bahwa penggunaan aplikasi TikTok sedikit banyak sangat berpengaruh dalam pembentukan eksistensi diri mahasiswa. dimana mahasiswa bebas mengekspresikan dirinya lewat video-video TikTok yang mereka upload yang pastinya hal tersebut memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi ini. hal ini sudah termasuk dalam perilaku komunikasi. layaknya ruang-waktu Ketika individu menjalani hidup yang lebih terbarukan daripada dunia nyata. Dalam artian luas, dunia maya ialah istilah luas yang mencakup Internet, World Wide Web (WWW), grup dan forum diskusi, ruang obrolan, permainan multipemain dan juga email pengguna. Informasi yang dikirim dan diterima melalui media Internet

2. Aplikasi Tiktok

Aplikasi video pendek untuk platform sosial berbasis musik. Baik itu dance music, freestyle atau performance, penggunaanya didorong untuk menjadi kreatif mungkin, bebas memperkenalkan diri, dan bebas meng-explore apapun. Bytedance, perusahaan asal Cina yang mengembangkan aplikasi video musik, telah mengembangkan aplikasi TikTok, yang merupakan bentuk revolusi konten yang memungkinkan semua orang menikmati pemikiran kreatif. Aplikasi ini dipandang sebagai tolok ukur baru bagi kreativitas kreator konten diseluruh dunia.

Tiktok saat ini menjadi aplikasi yang banyak digunakan di Indonesia khususnya kalangan anak muda. namun kurang diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia saat pertama kali muncul. Dalam kajiannya, Susilowati, aplikasi Tiktok adalah

aplikasi dengan efek khusus yang unik dan menarik yang perusahaan asal Cina yang mengembangkan aplikasi video musik, telah mengembangkan aplikasi TikTok, yang merupakan bentuk revolusi konten yang memungkinkan semua orang menikmati pemikiran kreatif. Dalam kajiannya, Susilowati, aplikasi TikTok adalah aplikasi dengan efek khusus yang unik dan menarik yang memungkinkan pengguna dengan mudah membuat video pendek untuk hasil yang keren dan membagikannya kepada teman dan pengguna lain. Aplikasi TikTok memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri dalam mewujudkan ide-ide kreatif mereka.

Berbagai jenis perilaku komunikasi pengguna aplikasi TikTok dengan terbentuknya eksistensi diri mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton merupakan bentuk dari self-love. Mengekspresikan diri merupakan aktivitas atau tindakan individu, seperti yang dijelaskan oleh Nurahmi dan Oktaviani. Komunikasi yang memanifestasikan dirinya dalam bentuk gerak tubuh dan bahasa dengan mencintai dan terlalu mencintai diri sendiri yang dirasa paling cantik, paling pintar, paling hebat dan paling penting. Pengguna aplikasi TikTok seringkali menunjukkan pola yang berlebihan. Artinya, tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan keadaan diri sendiri dan orang lain (Munirah, 2022).

Perilaku Penggunaan Aplikasi Tiktok

Sebagai aplikasi berbasis video pendek dengan beragam konten menarik yang disajikan, membuat aplikasi ini senantiasa disukai khususnya oleh generasi muda di Indonesia. Dengan berkembang aplikasi TikTok, memunculkan berbagai tipe pengguna aplikasi ini. menurut hasil riset yang telah dilakukan oleh Tiktok sendiri, pengguna aplikasi Tiktok memiliki beberapa kelompok perkara tema konten-konten yang diminati. Beberapa tema konten yang diminati oleh para pengguna Tiktok adalah konten kuliner, konten komedi, hiburan, unggahan gaya hidup sehari-hari, serta fashion dan kecantikan

Riset Global Authenticity study yang sempat dilakukan Nielsen di berbagai

negara, termasuk Indonesia menunjukkan 67% responden dapat dengan bebas dan percaya diri untuk mengekspresikan diri yang seutuhnya di tiktok karena seperti yang kita tahu tidak semua orang memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk menunjukkan siapa dirinya kesemua orang. studi yang sama juga menunjukkan bahwa hampir seluruh pengguna tiktok di indonesia menemukan ide dan konten yang cocok dan relevan dengan mereka dan merasakan kesenangan atas konten yang disajikan. "Rasa semangat untuk saling menghibur melalui berbagai konten terus dibawa oleh komunitas TikTok di Indonesia, terlihat dari konten komedi, entertainment, edukasi yang merupakan konten paling populer sepanjang tahun 2021, namun hal tersebut berkembang sangat pesat berkat kreativitas pengguna tiktok yang menyajikan konten-konten baru mulai dari konten kesehatan, kuliner, olahraga, hingga fashion and beauty" ucap Head of Operations, Tiktok SEA, Angga Anugrah Putra.

Dapat dilihat dari banyaknya konten-konten yang bermunculan dan selalu muncul ide-ide baru, menjadikan Tiktok sebagai salah satu aplikasi yang membuat penggunanya menjadi lebih percaya diri dan hal tersebut pastinya tidak terlepas dari eksistensi diri. dengan keberagaman konten yang bisa di explore, penggunanya mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki yang mungkin selama ini belum berani untuk ditunjukkan.

Pengguna berbondong-bondong untuk membuat video menarik yang pastinya berharap akan masuk FYP (for your page) sehingga insight video menjadi meningkat, viewers semakin banyak dan menambah besar peluang individu tersebut lebih dikenal banyak orang. FYP merupakan aspek penting dalam bermain media sosial ini. FYP di tiktok merupakan halaman rekomendasi atau halaman awal pada tiktok yang bisa dilihat langsung oleh pengguna saat membuka aplikasi tersebut. konsepnya adalah bukan video secara random tetapi video dengan jumlah penonton paling banyak.

Semua pengguna seakan berlomba-lomba membuat konten atau video yang sangat menarik dengan memanfaatkan

berbagai fitur yang tersedia agar bisa masuk ke daftar FYP tiktok. dengan potensi tersebut, video yang masuk ke FYP menjadi viral dan menambah potensi aplikasi ini berkembang semakin pesat. dari banyaknya antusias para penggunanya, secara tidak langsung hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pernyataan eksistensi diri. dengan konten video tersebut, para penggunanya seakan menunjukkan bahwa mereka itu “ada” dan ingin diakui oleh orang lain.

3. Kerangka teori

a. Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik merupakan teori yang dibangun oleh George Herbert Mead yang menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi. Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes mengatakan bahwa interaksi simbolik adalah sebuah kerangka referensi untuk memahami bagaimana manusia, bersama dengan orang lainnya, menciptakan dunia simbolik dan bagaimana dunia ini, sebaliknya membentuk perilaku manusia. Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes juga mengatakan bahwa adanya tujuh asumsi di dalam tiga tema besar yaitu:

- Pentingnya makna bagi perilaku manusia
- Pentingnya konsep mengenal diri
- Hubungan antara individu dengan masyarakat

Teori interaksi simbolik berpegang bahwa individu membentuk makna melalui proses komunikasi karena makna tidak bersifat intrinsik terhadap apapun sehingga makna penting bagi perilaku manusia. Tema ini mendukung tiga asumsi interaksi simbolik dari Herbert Blumer yaitu manusia bertindak terhadap manusia lainnya berdasarkan makna yang diberikan orang lain kepada mereka, makna diciptakan dalam interaksi manusia, dan makna dimodifikasi melalui melalui proses interpretif.

Tema yang kedua adalah pentingnya konsep diri atau seperangkat persepsi yang relatif stabil yang dipercaya orang mengenai dirinya sendiri. Interaksi simbolik tertarik dengan cara orang mengembangkan konsep diri. Maka dari itu tema ini memiliki dua asumsi menurut LaRossa dan Reitzes, (1993). yaitu individu-individu

mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain dan konsep diri memberikan motif yang penting untuk perilaku.

Tema ketiga yaitu hubungan antara individu dan masyarakat, berkaitan dengan hubungan antara kebebasan individu dan batasan sosial. Asumsi yang didapatkan pada tema yang terakhir ini adalah orang dan kelompok dipengaruhi oleh budaya dan sosial dan struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial. Teori interaksi simbolik menjelaskan tentang bagaimana seorang individu yang berinteraksi dengan orang lain dapat mengembangkan apa yang ada di dalam dirinya dan bertindak berdasarkan makna yang terakhir ini adalah orang dan kelompok dipengaruhi oleh budaya dan sosial dan struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial (Putra & Nurfebriani, 2017).

b. Konsep diri

Berdasarkan konsep yang berasal dari pemikiran Charles Cooley (1972). Mead mengatakan bahwa teori konsep diri sebagai cermin diri (*looking-glass self*), atau kemampuan kita untuk melihat diri kita sendiri dalam pantulan dari pandangan orang lain. Charles Cooley meyakini tiga prinsip pengembangan yang dihubungkan dengan cermin diri;

- Kita membayangkan bagaimana kita terlihat dimata orang lain
- Kita membayangkan bagaimana penilaian mereka mengenai penampilan diri kita
- Kita merasa tersakiti atau bangga berdasarkan penilaian pribadi Kita.

Kita belajar mengenai diri kita sendiri dari cara orang lain memandang kita, memperlakukankita, dan memberi label kepada diri kita. Pemikiran mead mengenai cermin diri mengimplikasikan kekuasaan yang dimiliki oleh label terhadap konsep diri dan perilaku. Kekuasaan ini menggambarkan tipe kedua dari prediksi pemenuhan diri (*harapan pribadi*) yang mempengaruhi perilaku. Tipe kedua dari prediksi pemenuhan diri yang dihasilkan oleh pemberian sebuah label yang dinamakan efek Pygmalion (*Pygmalion*)

effect), dan hal ini merujuk pada harapan-harapan orang lain yang mengatur tindakan seseorang (Putra & Nurfebriani, 2017).

4. Penelitian terdahulu

Dari penelitian sebelumnya peneliti mengambil beberapa penelitian untuk menjadi penguat penelitian peneliti dan membedakan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

- 1) MHD. FAUZI jurusan ilmu komunikasi universitas muhammadiyah islam negeri sumatra utara medan, dengan judul Pola komunikasi interpersonal dalam meningkatkan sistem pegawai humas universitas islam negeri sumatera utara. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasi humas universitas muhammadiyah islam negeri sumatera utara ini sudah berjalan sangat baik dengan didukung dengan adanya keterlibatan pegawai untuk memejukan dan mewujudkan universitas islam negeri sumatera utara yang juara. Hal ini dapat dilihat dari pembahasan sebelumnya yang mana komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan efektif dengan adanya perspektif komunikasi interpersonal dan di antaranya ialah :
 - a. Perspektif humanistic
 - b. Perspektif pragmanis
 - c. Perspektif pergaulan sosial
- 2) Rizki hidayat jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwa dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim, dengan judul pengaruh iklan rokok di televisi RCTI terhadap perilaku memberi pada remaja RT 01 desa siabu kecamatan solo kabupaten kampar. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif, dari hasil penelitian dari penyajian data dan analisa maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh antara iklan rokok di televisi terhadap perilaku memberi

pada remaja RT01 RW01 desa siabu. Ini membuktikan dari hasil analisis data SPSS dimana t hitung, 2,673 lebih besar dari t tabel 2,01, artinya ada pengaruh signifikan antara iklan rokok terhadap perilaku membeli.

Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya lebih terfokus terhadap kajian tentang pola komunikasi interpersonal dalam meningkatkan sistem pegawai humas. Dan pengaruh iklan rokok di televisi RCTI terhadap perilaku memberi pada remaja sedangkan penelitian ini lebih terfokus kepada kejian analisis perilaku komunikasi pengguna tik tok di kalangan mahasiswa PGSD universitas muhammadiyah buton.

METODE

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi atau pelaksanaan di dunia.

Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya dilihat dari sudut pandang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. Metode kualitatif umumnya dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Sumber data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. Meleong dalam bukunya yang berjudul penelitian kualitatif.

Sumber data merupakan kata-kata, tanda meliputi :

- 1) Data Primer berupa kata-kata yang diperoleh melalui informasi mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Tiktok
- 2) Data Sekunder Data sekunder merupakan data yang mendukung, menjelaskan, serta mempunyai hubungan yang erat dengan bahan primer, dalam penelitian ini digunakan data sekunder berupa dokumentasi hasil track record Tiktok.

3. Teknik pengambilan data

Pengumpulan data (input) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur yang sistematis, logis dan proses pencairan data yang (secunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (process) suatu riset sehingga ditemukan kebenaran kesimpulan atau memperoleh jawaban (output). Sehingga untuk mendapatkan data yang maksimal, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ;

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pernyataan yang biasa diajukan peneliti terhadap responden peneliti yang sesuai dengan kriteria.

Peneliti bertujuan memperoleh data yang di butuhkan dengan cara melakukan wawancara dengan pengguna tiktok

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui data tentang hal-hal untuk variabel yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang sebagai data pendukung data arsip penelitian.

4. Informan penelitian

Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton dengan jumlah informan yaitu lima orang sebagai berikut:

Nama	Anggatan tahun
Darti	2021
Ardin K	2019
Siti Asmawati	2019
Nila Nukriman	2019

5. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti memilih memfokuskan penelitian pada Mahasiswa PGSD UMButon dengan kriteria subyek sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan Menggunakan Aplikasi TikTok (kriteria ini dipilih karena dampak yang ditimbulkan biasa terjadi bagi mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi TikTok)
- b. Memiliki Aplikasi TikTok (kriteria ini dipilih karena penelitian ini membahas tentang analisis perilaku komunikasi pengguna TikTok maka subyeknya juga dipilih yang menggunakan Aplikasi TikTok).
- c. Aktivitas dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok yang sering dilakukan adalah membuat video pendek update melalui aplikasi tiktok (kriteriaini dipilih karena orang yang sering melakukan tindakan tersebut, mereka yang lebih terkena dampak).
- d. Mengetahui penggunaan aplikasi TikTok (kriteria ini dipilih karena sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang mengarah pada analisis perilaku komunikasi pengguna tiktok. Kriteria subyek dalam penelitian ini bertujuan

untuk memudahkan peneliti dalam menyeleksi dan menemukan subyek penelitian yang benar-benar mengetahui dan bisa memberikan informasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

- e. Memiliki followers minimal 500 dan maksimal 1000.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Perilaku komunikasi pengguna Tik Tok di kalangan mahasiswa PGSD universitas muhammadiyah buton

Perilaku Komunikasi Pengguna TikTok dikalangan mahasiswa PGSD yaitu mereka menggunakan media sosial TikTok karena sedang trend di zaman sekarang. Berbagai macam fitur menarik terdapat pada media sosial TikTok sehingga dapat menghilangkan beban pikiran. Media sosial TikTok sering di gunakan jauh dari keramaian sehingga kesempurnaan konten video pada media sosial TikTok adalah hal yang sangat penting. Perlu menyediakan waktu yang banyak untuk menggunakan media sosial TikTok karena mereka sangat antusias dan rutin menggunakannya. Membuat konten video yang sedang viral, mengedukasi pengguna media sosial TikTok dan menyalurkan bakat melalui media sosial TikTok, menjadikan media sosial TikTok sebagai hiburan dan sumber informasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Darti selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 1 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu :

“menurut saya selama saya menggunakan aplikasi TikTok itu selain sekedar hiburan saja, saya juga dapat berbagai pengetahuan di dalam aplikasi tiktok karna selain berbagai konten yang menarik di aplikasi TikTok saya juga mendapatkan berbagai pengetahuan yang tidak perna saya pelajari atau ketahui selamanya ini, baik itu ilmu agama, ilmu pengetahuan sampai sains yang menurut saya ilmu itu penting untuk saya pelajari”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan darti menggunakan tiktok

adalah selain sebagai hiburan di juga mengali pengetahuan dari menggunakan aplikasi tiktok. Pengetahuan yang dia dapatkan ialah selain ilmu agama, ilmu pegetahuan sains dan berbagai ilmu lainnya dia pelajari seagai bekal pengetahuan dia untuk menambah pengetahuan lebih lagi dalam bidang ilmu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Nila Nukriman selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 3,5 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu :

”Sebenarnya saya mengunduh TikTok awalnya memang hanya untuk saya jadikan hiburan disaat saya sedang bosan, tapi setelah munculnya berbagai fitur yang sangat menarik saya jadi mencoba membuat video dengan filter yang disediakan dan memang hasilnya sangat memuaskan tanpa saya harus menggunakan mekeup lagi. Dan dengan banyaknya orang yang menggunakan aplikasi ini banyak orang juga yang bisa melihat video saya dan itu terbukti dengan banyaknya orang yang mengikuti saya di TikTok “.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan nila nukriman menggunakan tiktok adalah selain sebagai hiburan di juga bisa membuat video tanpa harus menggunakan make up terlebih dahulu dan dengan bantuan filter juga nila nukriman bisa terlihat cantik di mata para pengikut dan yang paling penting dia juga bisa menghemat make up nya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Ardin K selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 3 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu :

“ Saya menggunakan aplikasi tiktok ini selain sekedar hiburan saja, saya juga bisa membagikan kegiatan yang saya lakukan seperti kegiatan jalan-jala atau traveling ke tempat wisata dan saya membuat video agar tempat wisata tersebut bisa di kenal banyak orang dan kegiatan lainnya diprofil TikTok saya dan saya juga mendapatkan berbagai informasi yang sedang viral yang terjadi dibelahan dunia manapun yang dibagikan oleh content creator lainya dan

saya juga mendapatkan pengetahuan baru yang mungkin tidak saya dapatkan diruangan kelas yang bisa saya pelajari”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan Ardin K menggunakan tiktok adalah selain sebagai hiburan dia juga senang membagikan kegiatan jalan-jalan atau traveling di sebuah tempat wisata agar tempat wisata tersebut bisa dikenal banyak orang dan diminati banyak orang untuk dikunjungi. Informan Ardin K juga bisa mendapatkan pengetahuan baru tidak di tampilan dimedia televisi dan di dapatkannya di aplikasi TikTok.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Siti Asmawati selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 1 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu :

“Menurut saya selama saya menggunakan aplikasi TikTok ini saya menggunakannya sebagai hiburan dan untuk mempelajari sistem afiliasi yaitu pengetahuan tentang langkah memperoleh penghasilan tambahan dan menawarkan peluang untuk menjual produknya kepada konsumen melalui afiliasi, agar mendapatkan keuntungan sesuai kesepakatan bersama, dan sekarang saya sedang bekerja disebuah toko dan saya juga suka megaplikasikan sistem afiliasi ini ditempat kerja saya. Diaplikasi TikTok ini saya suka membaca kata-kata yang untuk memotivasi saya untuk lebih semangat menjalanni hidup saya dengan lebih bersukur saya juga kadang membagikan kata-kata motivasi diprofil TikTok saya agar para pengikut saya juga bisa termotivasi dan bisa menjalankan hidup mereka dengan penuh keceriaan dan lebih bersyukur kepada Allah SWT”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan Siti Asmawati menggunakan tiktok adalah selain sebagai hiburan di juga bisa mendapatkan pengetahuan tentang afiliasi di juga mendapatkan motivasi untuk menjalankan hidupnya dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan Siti Asmawati juga mengajak para pengikutnya untuk menjalani hidup dengan penuh rasa syukur dengan membagikan kata-kata motivasi diprofil.

Perubahan perilaku komunikasi penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa PGSD universitas muhammadiyah buton.

Perubahan perilaku merupakan salah satu bentuk pengaruh dalam kehidupan seseorang salah satunya didalam perubahan perilaku seseorang itu terdapat dua yaitu perilaku negatif yang membuat mahasiswa tidak baik dikalangan masyarakat dan perubahan positif yaitu merubah seorang mahasiswa menjadi lebih baik lagi dikalangan masyarakat. Dari hasil wawancara peneliti menemukan informasi sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Siti Asmawati selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 1 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu perubahan perilaku yang didapatkannya yaitu :

“menurut saya pengaruh yang saya dapatkan dari penggunaan TikTok lebih ke arah positif karena selama saya menggunakan TikTok saya bisa terbantu untuk mendapatkan pengetahuan yang sangat bermamfaat untuk saya dan bisa saya aplikasikan ke kehidupan saya contohnya seperti cara mengedit video agar video tersebut lebih menarik untuk ditonton, dan cara menarik pelanggan agar lebih nyaman berbelanja di toko tempat saya bekerja”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan Siti Asmawati pengaruh yang dia dapatkan dalam menggunakan aplikasi TikTok lebih ke arah positif karena pengetahuan yang informan dapatkan di TikTok dapat membantunya dalam mengedit dan menarik pelanggan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Ardin K selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 3 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu perubahan perilaku yang didapatkannya yaitu :

“menurut saya pengaruh yang saya dapatkan dari penggunaan TikTok lebih ke arah positif dan negatif, Mungkin untuk pengaruh positifnya yaitu dengan menggunakan TikTok saya bisa mendapatkan berita yang sedang viral di dalam dan luar negri dan juga saya bisa

mendapatkan pengetahuan yang tidak saya dapatkan diruangan kelas. Kalau untuk pengaruh negatif yaitu yang kadang saya mengupload video joget dengan menggunakan identitas kampus yang saya tidak sadari itu kurang baik untuk saya upload“.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan Ardin K pengaruh yang dia dapatkan dalam menggunakan aplikasi TikTok lebih ke arah positif dan negatif, pengaruh positif yang dia dapatkan yaitu dia bisa mendapatkan berita di TikTok yang ada didalam negeri maupun di luar negeri dan dia juga bisa mendapatkan pengetahuan TikTok yang sangat bermamfaat untuk dirinya. Pengaruh negatif yaitu dia tidak sadar kalau mengupload video TikTok dengan menggunakan identitas kampus itu kurang bagus untuk citra kampus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Nila Nukriman selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 3,5 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu perubahan perilaku yang didapatkannya yaitu :

“menurut saya pengaruh yang saya dapatkan dari penggunaan TikTok lebih ke arah positif karena dengan adanya fitur TikTok shop saya bisa berbelanja online tanpa harus ke mall atau pasar fitur ini saya tidak perlu mengeluarkan bayak biaya untuk membeli baju atau buku karena potongan harga di TikTok sangat besar jadi saya hanya perlu membayar setengah harga saja dan juga ada sitem COD atau cash on delivery yang memungkinkan kita membayar saat barang datang saya rasa ini sangat membantu khususnya para pelajar agar lebih hemat“.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan Nila Nukriman pengaruh yang dia dapatkan dalam menggunakan aplikasi TikTok lebih ke arah positif karena fitur TikTok shop sangat membantu dia dalam urusan belanja hemat khususnya untuk para pelajar yang susah mencari buku pelajaran dia hanya perlu membuka aplikasi TikTok dan membuka fitur TikTok shop dan mencari buku yang di inginkan tinggal klik dan menunggu buka tiba.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan Darti selaku mahasiswa PGSD yang telah menggunakan aplikasi TikTok selama 1 tahun terakhir ini dan informasi yang didapatkan peneliti yaitu perubahan perilaku yang didapatkannya yaitu :

“menurut saya pengaruh yang saya dapatkan dari penggunaan TikTok lebih ke arah positif, Mungkin untuk pengaruh positif, yaitu dengan menggunakan TikTok saya bisa mendapatkan berbagai pengetahuan yang tidak perna saya pelajari atau ketahui selamana ini, baik itu ilmu agama, ilmu pengetahuan sampai sains yang menurut saya ilmu itu penting untuk saya pelajari“.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan Darti pengaruh yang dia dapatkan dalam menggunakan aplikasi TikTok lebih ke arah positif karena dia bisa mendapatkan banyak pengetahuan yang bisa dia pelajari.

Pembahasan

b. Perilaku komunikasi pengguna Tik Tok di kalangan mahasiswa PGSD universitas muhammadiyah buton

Selain mahasiswa menggunakan sebagai hiburan mereka juga menggunakan aplikasi TikTok sebagai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai salah satu media yang dapat selalu berbagi ilmu pengetahuan penggunaan TikTok juga telah menjadi sebuah rutinitas yang tidak akan pernah dilewatkan oleh para mahasiswa. Dengan TikTok sekarang mahasiswa mampu berbagi segala aktivitas, ide, dan kreativitasnya mahasiswa juga menggunakan aplikasi TikTok juga sebagai ilmu pembelajaran didalamnya, didalam aplikasi TikTok juga banyak video-video formasi pendidikan dan shering berbagai produk penjualan dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mereka dibidang ilmu agama, ilmu matematika, norma-norma, dan ilmu sains. Sampai bidang untuk menjadi marketing untuk menjadi produk yang sukses dalam suatu perkembangan bisnis. Apalagi untuk mahasiswa PGSD mereka harus memperdalam ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang ilmu mereka.

Banyak penyebab yang bisa ditimbulkan dikarenakan oleh efek media sosial yang mendorong para penggunanya untuk memiliki perilaku komunikasi tertentu salah satunya, penggunaan TikTok yang merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya dan merupakan alat komunikasi yang memang beda dengan media sosial lainnya. Inilah yang menimbulkan perilaku komunikasi penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang tinggi untuk menggunakannya.

Setelah melakukan wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan kepada 4 informan selaku mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton dengan 5 pernyataan, peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana perilaku komunikasi pengguna TikTok di kalangan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu diperoleh dari penelitian yang dilakukan terkait perilaku komunikasi pengguna TikTok di kalangan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton, dalam bab ini peneliti mencoba menarik kesimpulan yang merujuk pada tujuan penelitian.

1. Pandangan mahasiswa terhadap aplikasi TikTok sebagai aplikasi yang seru dan menghibur, serta aplikasi yang sangat membantu dalam mencari informasi, pengetahuan dan referensi lainnya.
2. Perubahan perilaku mahasiswa pengguna TikTok, perubahan perilaku ini terjadi karena adanya dampak yang mereka dapatkan dalam menggunakan aplikasi TikTok perubahan perilaku ini bisa berdampak negatif yang membuat mahasiswa menjadi tidak baik didalam kalangan mahasiswa dan perubahan perilaku positif yang membuat mahasiswa menjadi lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Dari penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna TikTok, karena penelitian ini dirasa belum cukup mendalam melihat media sosial TikTok adalah media sosial yang terbilang baru dan sangat cepat berkembang, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna TikTok di masa yang akan datang.
2. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton agar mereka mengetahui bagaimana Perilaku Komunikasi Pengguna TikTok di kalangan mahasiswa.
3. Peneliti berharap penggunaan media sosial TikTok kedepannya dapat menghasilkan berbagai macam video yang lebih kreatif dan positif dengan beragam konten yang tetap menjunjung tinggi nilai - nilai dan norma-norma sosial di dalamnya.

REFERENCES

- Herwan, M. D. K., & Herdia, T. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 307-312.
- Irmawati, A., & Awaru, A. O. T. (2021). *PRESENTASI DIRI SECARA ONLINE PADA GURU PENGGUNA TIKTOK DI SMA NEGERI 8 BONE*.
- Munirah, M. (2022). *Fenomena pengguna aplikasi tiktok sebagai ajang eksistensi diri: studi di mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Mataram*. UIN Mataram.
- Nurmala, M. D., vany Afrizal, S., & Wibowo, T. U. (2022). Dampak Penggunaan

- Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 8(1).
- Pratama, S., & Muchlis, M. (2020). Pengaruh aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa universitas islam negeri (uin) sunan ampel surabaya tahun 2020. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 102–115.
- Putra, R., & Nurfebriaraning, S. (2017). Konsep Diri Pengguna Snapchat (studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Komunikasi Telkom University). *EProceedings of Management*, 4(1).
- Ramadanti, R. (2022). *Analisi Perilaku Komunikasi Komunitas Sahabat Netra (Studi Etnografi Komunikasi)*. Universitas Hasanuddin.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036.
- Rorimpandey, P. A., & Kalangi, J. S. (2016). Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pengguna Sosial Media Path (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sam Ratulangi). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(3).
- Zaputri, M. (2021). *Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar*.
- Zubair, Z., Pratama, A. P., Ar-Rayyan, H. J., & Yustin, A. (2022). Wisata Intelektual dalam Membentuk Karakter Sikap dan Etika Mahasiswa yang Responsif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 1(4), 25–31.